

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu proses dari langkah-langkah yang terencana dan sistematis guna mendapatkan jawaban dari permasalahan yang ada untuk membantu menggali data yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan laporan keuangan sebagai alat analisis non statistik tanpa menghindari kemungkinan penggunaan angka-angka sebagai data kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan (Arikunto, 1993:309). Pada umumnya dilakukan dengan mengembangkan konsep dan menghimpun data.

Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk menentukan frekuensi suatu gejala atau frekuensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dan gejala lain dalam masyarakat (Mely G. Tan dalam Silalahi, 2009:28).

B. Fokus Penelitian

Sugiyono (2008:207), menyatakan bahwa fokus penelitian merupakan batasan masalah yang berisi pokok masalah yang masih bersifat umum. Penentuan fokus penelitian diperlukan untuk membantu pelaksanaan penelitian menjadi lebih



terarah dan berhasil dengan baik. Adanya fokus penelitian memungkinkan peneliti untuk membuat keputusan yang tepat tentang data atau informasi apa saja yang nanti perlu dikumpulkan untuk selanjutnya akan dianalisis.

Fokus penelitian skripsi ini yaitu laporan keuangan PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia Srengat Blitar dan penilaian manajemen yang ditetapkan oleh Bank Indonesia untuk mengetahui tingkat kesehatan bank yang bersangkutan melalui analisis CAMEL.

C. Lokasi dan Situs Penelitian

Penelitian mengenai “Analisis Camel Sebagai Alat Untuk Mengukur Tingkat Kesehatan Bank: diadakan di PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia Srengat Blitar yang berlokasi di Jalan Raya Dandong No 27 Srengat-Blitar. Situs penelitian ini adalah di Bagian Personalia Bagian Keuangan dan Bagian Kredit.

D. Sumber Data

Data untuk penelitian ini dapat dikumpulkan dari berbagai sumber.

Sumber data dibedakan menjadi dua yaitu:

1. Sumber data primer (*primary data*)
Sumber data primer adalah suatu obyek atau dokumen original-material mentah dari pelaku yang disebut “*first hand information*”. Kemudian dikumpulkan dari situasi aktual ketika peristiwa terjadi. Data atau sumber primer antara lain meliputi dokumen historis dan legal, hasil dari suatu eksperimen, data statistik dan obyek-obyek seni.
2. Sumber data sekunder (*secondary data*)
Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari tangan kedua atau dari sumber-sumber lain yang telah tersedia sebelum penelitian dilakukan. Sumber data sekunder meliputi komentar, interpretasi, atau pembahasan tentang materi *original*. Sumber data ini meliputi dokumen-dokumen perusahaan (Silalahi, 2009:289).

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder karena peneliti bermaksud untuk mengambil data dari sumber yang telah tersedia di perusahaan. Data sekunder tersebut berupa data laporan keuangan periode 2008, 2009 dan 2010.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data dari fenomena empiris. “Paradigma penelitian, tingkat data atau bentuk data yang akan diperoleh dan subyek penelitian (populasi atau sampel) menentukan pilihan atas teknik pengumpulan data” (Silalahi, 2009:291).

1. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan catatan peristiwa yang sudah berlalu (Sugiyono, 2008:240). Teknik dokumentasi dilakukan dengan mempelajari catatan, dokumen, arsip perusahaan, serta literatur yang berkaitan dengan analisis CAMEL. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan adalah Laporan Keuangan PT. BPR Harta Raya Cipta Mulia Srengat Blitar pada periode 2008-2010 yang digunakan untuk menghitung aspek *Capital* (permodalan), *Asset* (aktiva), *Management* (manajemen), *Earning* (rentabilitas), *Liquidity* (likuiditas)..

2. Wawancara (*interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono, 2009:137). Dalam wawancara pertanyaan dan jawaban diberikan secara verbal. Biasanya komunikasi ini dilaksanakan dalam keadaan saling berhadapan, namun komunikasi ini dapat dilakukan melalui telepon. Metode ini dilakukan secara langsung dengan kepala bank, bagian personalia dan bagian keuangan pada PT. BPR untuk memperoleh informasi yang lengkap mengenai perkembangan usaha dalam rangka menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank dan menjaga agar bank tetap sehat.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2008:102). “Kualitas instrumen akan menentukan kualitas data yang terkumpul sehingga penyusunan instrumen bagi kegiatan penelitian merupakan langkah penting yang harus dipahami betul oleh peneliti” (Arikunto, 1993:177).

Berdasarkan teknik pengumpulan data yang digunakan, maka instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pedoman Dokumentasi

Instrumen untuk metode dokumentasi adalah pedoman dokumentasi. Dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku, dokumen, arsip serta keterangan-keterangan yang dapat dipelajari.

2. Pedoman wawancara (*interview*)

Pedoman wawancara merupakan alat bantu dalam menyusun daftar pertanyaan yang akan ditanyakan kepada responden.

G. Analisis Data

Miles dan Huberman dalam Silalahi (2009:339) menyatakan bahwa, “kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan”. Terjadi secara bersamaan mempunyai maksud proses siklus dan interaktif pada saat sebelum, selama dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk sejajar untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis. Adapun langkah-langkah dalam analisis data dari penelitian ini meliputi:

1. Menghitung rasio berdasarkan rumus yang ditetapkan untuk masing-masing faktor.

Capital :

- a. Rasio Permodalan

$$\text{Capital Adequancy Ratio (CAR)} = \frac{\text{Modal (inti + pelengkap)}}{\text{ATMR}} \times 100$$

Asset:

- a. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP I)

$$\text{Rasio KAP I} = \frac{\text{Aktiva Produktif yang Diklasifikasikan}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100$$

b. Rasio Kualitas Aktiva Produktif (KAP II)

$$\text{Rasio KAP II} = \frac{\text{PPAP}}{\text{PPAPWD}} \times 100\%$$

Manajemen : 10 pertanyaan dari 25 pertanyaan untuk manajemen umum
15 pertanyaan dari 25 pertanyaan untuk manajemen resiko

Earning :

a. *Return On Asset* (ROA)

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

b. Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Liquidity :

a. *Cash Rasio*

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Alat likuid}}{\text{Hutang lancar}} \times 100\%$$

b. *Loan to Deposit Ratio* (LDR)

$$\text{LDR} = \frac{\text{Kredit yang diberikan}}{\text{Dana yang diterima}} \times 100\%$$

2. Menghitung besarnya nilai kredit (kredit poin) untuk masing-masing komponen CAMEL
3. Menghitung besarnya bobot dari masing-masing komponen CAMEL
4. Mengalikan nilai kredit (kredit poin) dari masing-masing komponen yang diperoleh dengan bobot bagi masing-masing faktor CAMEL.
5. Menjumlahkan seluruh nilai kredit dari masing-masing faktor.

Dari penjumlahan seluruh nilai kredit faktor CAMEL, maka didapat nilai kredit CAMEL. Berdasar nilai kredit CAMEL inilah tingkat kesehatan suatu bank dapat ditentukan dengan jenjang predikat sebagai berikut:

Tabel 12
Standar Predikat Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan SK DIR-BI
Nomor30/2/UPPB/1997 dan SE Nomor 30/23/UPPB/1997

Nilai Kredit	Predikat
81-100	Sehat
66-<81	Cukup Sehat
51-<66	Kurang Sehat
0-<51	Tidak Sehat





Tabel 13
Faktor-Faktor Komponen dan Bobot Kesehatan Bank

No	Faktor yang dinilai	Komponen	Bobot	Sehat	Cukup Sehat	Kurang Sehat	Tidak Sehat
1	Permodalan	CAR	30%	24 – 30	19,5 -< 24	15 -< 19,5	0 -< 15
2	Kualitas Aktiva Produktif	KAP I	25%	24 – 30	19,5 -< 24	15 -< 19,5	0 -< 15
		KAP II	5%				
3	Manajemen	Manajemen Umum	10%	16 – 20	13 -< 16	10 -< 13	0 -< 10
		Manajemen Resiko	10%				
4	Rentabilitas	ROA	5%	8 – 10	6,5 -< 8	5 -< 6,5	0 -< 5
		BOPO	5%				
5	Likuiditas	Cash Ratio	5%	8 – 10	6,5 -< 8	5 -< 6,5	0 -< 5
		LDR	5%				

Sumber : SK DIR-BI Nomor 30/2/UPPB/1997,SE Nomor 30/23/UPPB/1997